BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskritif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan real, tidak setting, atau dalam keadaan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumennya.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan, peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan keadaan mengenai upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2024/2025.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis refleksi “aksi” atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas (PTK)

adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru dalam rangka memperbaiki mutu pelajaran dalam kelas.

Kunandar (2016:41) PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti agen perubahan yang pola kinerjanya bersifat kolaboratif.

Arikunto (2017:3) mendefinisikan tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian PTK ini, seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan dalam siklus tindakan. Pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

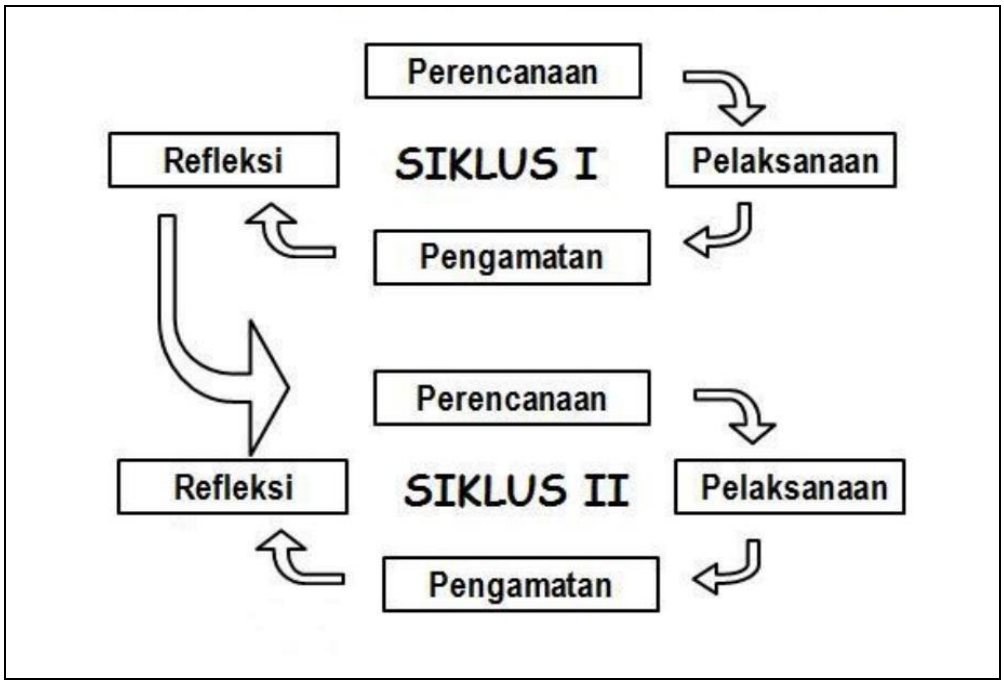

Gambar prosedur PTK Media Kurt Lewin

Alur penelitian dari bagan diatas dapat dijelaskan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap refleksi, berikut ini:

a. Rancangan Siklus I

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan atau merancang hal-hal yang berkaitan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini perencanaan kegiatan dilakukan adalah menyiapkan silabus, menyusun rancangan persiapan pembelajaran (RPP), menyusun lembar observasi, menyiapkan infocus, merancang materi dan menyiapkan tes menulis puisi dengan media audio visual.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan penelitian berdasarkan rancangan persiapan pembelajaran (RPP)yang sudah disusun, dalam satu siklus. Pada tahap pelaksaan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Guru menjelaskan materi menulis puisi di papan tulis
b. Guru menampilkan contoh pantun dengan menggunakan infocus dan siswa menonton film yang telah di persiapkan dan telah di tampilkan dengan infokus.

c. Selanjutnya guru menjelaskan apa itu puisi dan menjelaskan sturuktur puisi .

d. Berikutnya guru menjelaskan langkah-langkah dalam penelitian teks puisi .

3. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dengan mengamati dan menginterpretasikan aktivitas menulis puisi dengan media audio visual pada proses pembelajaran atau aktivitas guru dan siswa, maupun hasil pembelajaran menulis puisi yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan aplikasi tindakan pertama.

4. Tahap Refleksi

Tahap ini, dilakukan tahap analisis hasil observasi sehingga diperoleh kesimpulan bagian mana yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dan bagian mana yang telah memenuhi target.

b. Rancangan Siklus II

Rancangan siklus II dilakukan dengan tahap-tahap seperti siklus I, Tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus I (Refleksi), sehingga kelemahan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II. Tahap pada siklus II dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan atau merancang hal-hal yang berkaitan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini melihat kembali kesiapan Rancangan Persiapan Pembelaajaran (RPP).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II juga dilakukan 1 kali tatap muka, yaitu dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada tahap ini siklus II lebih dipersiapakan dari siklus I yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi dengan langkah-langkah sebgai berikut:
    1. Guru menjelaskan kembali apa itu puisi dan menjelaskan struktur yang terdapat dalam materi puisi .
    2. Siswa menonton film yang telah disiapkan dan telah ditampilkan dengan infokus.
    3. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi yang baik dan benar.
b. Guru memberikan tes menulis puisi kepada siswa.
c. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan memberikan penejelasan pada

siswa berhubungan dengan hal yang belum siswa pahami dalam menulis puisi .

3. Tahap Observasi

Tahap observasi pada siklus II dengan mengamati secara cermat hal-hal yang masih kurang yang memungkinkan untuk segera dilakukan refleksi.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi siklus II yakni mereview kembali setiap tahapan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan, sehingga diharapkan setelah kegiatan penelitian ini diharapkan ada tindak lanjut dari guru bahasa Indonesia tempat peneliti untuk melakukan perbaikan. Terus menerus serta mengembangkan pembelajaran agar kompetensi pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merpakan tempat penelitian, tempat dimana melihat fakta-fakta yang terjadi pada proses pembelajaran. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Nusantara Indah Sintang yang terletak di Jl. MT Haryono sintang.

D. Data dan Sumber Penelitian

Data adalah kumpulan keterangan atau fakta yang dapat berupa kata-kata, kalimat, simbol, atau angka. Data merupakan bahan mentah yang diolah menjadi informasi atau keterangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Peneliti memperoleh data secara langsung, dan yang menjadi sumber data primer ini adalah siswa kelas VIII, guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang.

2. Sumber Data Skunder

Peneliti memperoleh data secara langsung, data yang diperoleh adalah data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pemgumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

a. Teknik observasi

Observasi ini dilakukan peneliti kepada guru dan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Nusantara Indah Sintang Tahun pelajaran 2024/2025. Lembar observasi ini juga digunakan

untuk meneliti siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual.

b. Teknik Pengukuran

Tes yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media audio visual

c. Komunikasi langsung

Komunikasi langsung digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa atau tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran keterampilan menulis cerita . Dari hasil wawancara dapat diketahui perubahan sikap siswa serta seberapa jauh pemahaman mereka tentang menulis puisi dengan menggunakan media audio visual.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengarsipkan seluruh data, baik beberapa tulisan maupun gambar, misalnya silabus penelitian dan gambar subjek selama penelitian berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, serta lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis

pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dalam penelitian ini adalah menulis puisi dengan menggunakan media audio visual.

b. Lembar Pengukuran

Lembar tes dalam penelitian adalah lembar kerja siswa, tes berupa tes uraian bebas, tes yang diberikan pada siswa adalah tes menulis puisi dengan menggunakan media audio visual.

c. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Wawancara merupakan alat yang berisis serangkayan pertanyaan pada siswa, yang berkaitan dengan proses penelitian hingga akhir proses penelitian.

d. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2016:329) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

Media dokumentasi berupa silabus, lembar RPP, daftar absensi siswa, dan *handphone* untuk mengambil gambar selama pelaksaan tindakan kelas.

F. Keabsahan Data

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan menjadi data-data yang valid. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar tes dan lembar wawancara. Untuk memeriksa keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Maka untuk melakukan uji

keabsahan data, peneliti menggunakan uji triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, dan metode. Berikut uraiannya:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan wawancara dan observasi, dokumen tertulis, catatan-catatan peneliti selama di lapangan, gambar atau foto.

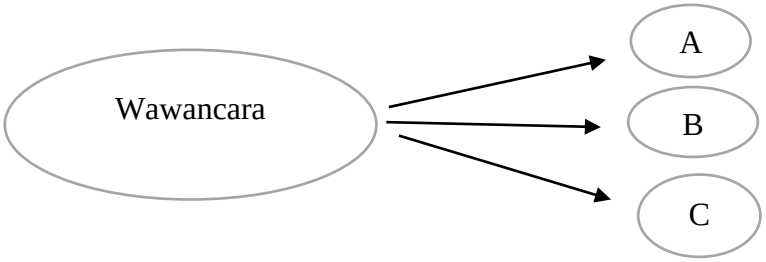

Gambar 3.1 : Triangulasi "sumber" pengumpulan data.

2. Triangulasi Metode/teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

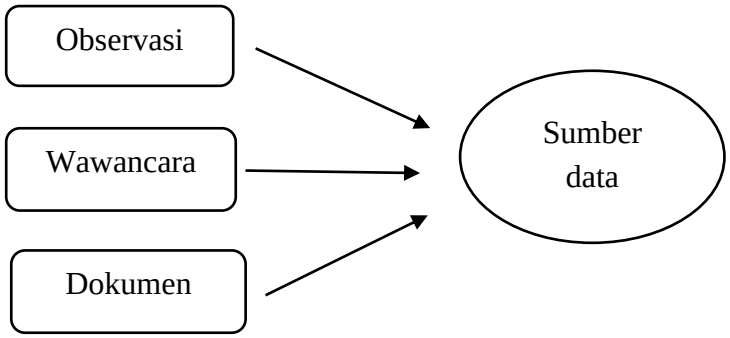

Gambar 3.2 : Triangulasi "Teknik" Pengumpulan Data

G. Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses sistematis untuk menyusun data yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara, observasi, dan sumber data lainnya dalam suatu kategori. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan.
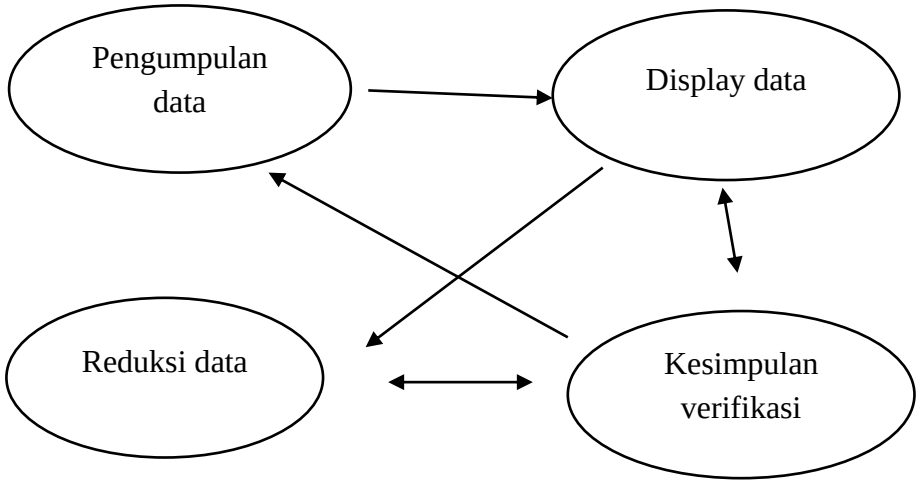
Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2019:321) analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.